

**ANALISIS KERENTANAN SOSIAL EKONOMI PETANI JERUK
DI KECAMATAN SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Geografi (S-1) Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

MONALISA
17045146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Kerentanan Sosial Ekonomi Petani Jeruk di
Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : MONALISA
NIM/TM : 17045146/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, S.T., M. Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing


Dr. Yudi Antomi, M.Si
NIP. 19681210 200801 1 012

PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu 3 November 2021 Pukul 10.50-11.50 WIB

ANALISIS KERENTANAN SOSIAL EKONOMI PETANI JERUK DI
KECAMATAN SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : MONALISA
NIM/TM : 17045146/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2021

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Yurni Suasti, M.Si

Anggota Penguji : Deded Chanára, S.Si, M.Si



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI



Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171 Telp. (0751) 7055671
Fax (0751) 7055671

e-mail: geografi@fis.unp.ac.id Web: geografi.fis.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MONALISA
NIM/TM : 17045146/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

"Analisis Kerentanan Sosial Ekonomi Petani Jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2021

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, S.T, M. Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

saya yang menyatakan



MONALISA
NIM. 17045146

ABSTRAK

MONALISA (2021): Analisis Kerentanan Sosial Ekonomi Petani Jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) tingkat kerentanan sosial petani jeruk di Kecamatan Suliki, 2) tingkat kerentanan ekonomi petani jeruk di Kecamatan Suliki.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan populasi sebanyak 1.697 petani yang memiliki kebun jeruk. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data yang digunakan yaitu data kepadatan penduduk dan data kepadatan penduduk agraris, perilaku/tingkah laku konservasi, hukum adat, nilai tradisi, kelembagaan, tingkat pendapatan, ketergantungan ekonomi terhadap pertanian, kegiatan dasar wilayah.

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) tingkat kerentanan sosial petani jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk kategori sedikit rentan dengan rentang skor antara (1,7-2,5) di Nagari Kurai, Nagari Suliki dan Nagari Sungai Rimbang dan Nagari Tanjuang Bungo yang dipengaruhi oleh parameter hukum adat dan kelembagaan. (2) tingkat kerentanan ekonomi di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk kategori sedikit rentan dengan rentang skor (1,7-2,5) yang terdapat di Nagari Kurai dan Nagari Suliki yang dipengaruhi oleh parameter ketergantungan terhadap pertanian, dan kegiatan dasar wilayah (LQ), sedangkan tingkat kerentanan tidak rentan dengan rentang skor (<1,7) terdapat di Nagari Sungai Rimbang dan Nagari Tanjuang Bungo yang dipengaruhi oleh parameter ketergantungan terhadap pertanian.

Kata Kunci: Kerentanan Sosial, Kerentanan Ekonomi, Petani Jeruk

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kerentanan Sosial Ekonomi Petani Jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota**” Adapun tujuan dari penulisan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat Sarjana Strata-1 (S1) Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang .
2. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, beserta Wakil-wakil Dekan
3. Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial beserta Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Yudi Antomi, M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

6. Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku dosen penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Deded Chandra, S.Si., M.Si selaku dosen penguji II dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Pimpinan dan karyawan/karyawati Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pinjaman buku kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Paling istimewa kepada orang tua saya, mama tercinta Nelidawarni, S.Pd yang telah memberikan doa, dukungan, serta moril yang tidak terhitung, yang selalu menemani, memberi semangat dan sabar mengajarkan selama ini. Dan kepada papa Syafwarni yang selalu mendoakan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Masyarakat di Kecamatan Suliki yang telah bersedia mengisi angket penelitian penulis sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
12. Kepala DPM-PTSP Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan rekomendasi untuk penelitian ini.
13. Wali Nagari di Kecamatan Suliki yang telah memberikan izin dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

14. Mbak Ika yang telah bersedia menemani dari awal perkuliahan sampai saat-saat menyelesaikan skripsi ini, dan kepada sahabat dari awal perkuliahan Fauzana Zafira, Fanny Agustin, Nabella Waranda Pratami.
15. Group Cicicuil Mycididin, Puti, Ayu Cuil, Zika Kecik dan Uway yang telah menjadi sahabat dari SMA yang telah memberikan warna perjalanan pertemanan selama ini serta memberi hiburan dalam suka maupun duka.
16. Rekan-rekan seperjuangan Geografi 2017 FIS UNP serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak atau pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Amin ya rabbal allamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, September 2021

MONALISA
17045146

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	34
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
D. Populasi Dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	43
B. Hasil Penelitian.....	44

1. Parameter Kerentanan Sosial.....	44
2. Tingkat Kerentanan Sosial.....	54
3. Parameter Kerentanan Ekonomi.....	58
4. Tingkat Kerentanan Ekonomi.....	64
5. Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi.....	67
C. Pembahasan Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi.....	69
1. Nagari Kurai	69
2. Nagari Suliki.....	71
3. Nagari Sungai Rimbang	72
4. Nagari Tanjuang Bungo.....	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Metode Konservasi Petani Jeruk	18
2 Penelitian Relevan	31
3 Formulasi Kerentanan Sosial Ekonomi	37
4 Banyak Sampel Nagari Kecamatan Suliki.....	39
5 Parameter, Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
6 Klasifikasi Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi.....	42
7 Jumlah Penduduk Nagari Kecamatan Suliki	43
8 Kepadatan Penduduk Nagari Di Kecamatan Suliki.....	44
9 Klasifikasi Prilaku/Tingkah Laku Konservasi Nagari Di Kecamatan Suliki	45
10 Bentuk-Bentuk Konservasi Tanaman Jeruk	46
11 Klasifikasi Hukum Adat Terhadap Pelanggaran Nagari Di Kecamatan Suliki.....	50
12 Klasifikasi Kearifan Lokal/Nilai Tradisional Dalam Konservasi.....	51
13 Kategori Keberdayaan Lembaga Informal Pada Konservasi Nagari Di Kecamatan Suliki.....	52
Klasifikasi Keberdayaan Lembaga Formal Nadari Di Kecamatan Suliki.....	54
15 Klasifikasi Tingkat Kerentanan Sosial	54
16 Kepadatan Penduduk Agraris Nagari Di Kecamatan Suliki.....	58
17 Mata Pencarian Penduduk Berdasarkan Lapangan Usaha Nagari Di Kecamatan Suliki.....	59
18 Klasifikasi Tingkat Ketergantungan Terhadap Lapangan Usaha Nagari Di Kecamatan Suliki.....	60
19 Klasifikasi Tingkat Pendapatan Nagari Di Kecamatan Suliki.....	61
20 Perhitungan Kerja Sektoral (Lq) Nagari Di Kecamatan Suliki	63
21 Klasifikasi Kegiatan Dasar Wilayah Nagari Di Kecamatan Suliki	63
22 Klasifikasi Tingkat Kerentanan Ekonomi	65
23 Klasifikasi Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Peta Sebaran Tingkat Kerentanan Sosial.....	57
2 Grafik Presentase Lapangan Usaha Di Kecamatan Suliki.....	60
3 Peta Sebaran Tingkat Kerentanan Ekonomi	66
4 Peta Sebaran Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi	68
5 Karakteristik Parameter Sosial Ekonomi Penyusun Kerentanan Nagari Kurai.....	69
6 Karakteristik Parameter Sosial Ekonomi Penyusun Kerentanan Nagari Sulik	71
7 Karakteristik Parameter Sosial Ekonomi Penyusun Kerentanan Nagari Sungai Rimbang	72
8 Karakteristik Parameter Sosial Ekonomi Penyusun Kerentanan Nagari Tanjung Bungo	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Peta Lokasi Penelitian	79
2 Peta Administrasi Kab. 50 Kota	80
3 Instrumen Penelitian.....	81
4 Tabulasi Data.....	86
5 Izin Penelitian.....	87
6 Surat Pengantar.....	88
7 Dokumentasi.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang rawan bencana dilihat dari aspek geografis, klimatologis dan demografis. Letak geografis Indonesia di antara dua benua dan dua samudera menyebabkan Indonesia mempunyai potensi yang cukup bagus dalam perekonomian sekaligus juga rawan dengan bencana. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) secara geografis sebagian besar terletak pada kawasan rawan bencana alam dan memiliki banyak gunung api yang masih aktif. Mengingat hal tersebut tentunya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berpotensi sering tertimpa bencana gunung api dan bencana gempa bumi.

Masyarakat Indonesia mayoritas mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian, terutama bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan. Salah satu komoditi pertanian yang dikembangkan petani yaitu hortikultura. Petani berupaya meningkatkan pendapatan dengan mengusahakan komoditi ini sehingga dapat memenuhi kebutuhan pokoknya.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang, terutama Indonesia. Pembangunan ekonomi pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat Indonesia berada di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian, maka sudah wajar jika pertanian

menjadi prioritas dan berperan penting terhadap keberhasilan pembangunan ekonomi. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatnya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lainnya (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertanian memungkinkan.

Dengan adanya perkembangan dalam kehidupan untuk memperoleh pendapatan merupakan suatu hal yang diperlukan oleh masyarakat baik secara individual maupun secara kolektif. Disinilah masyarakat itu terbentuk dalam berbagai kelompok berdasarkan jenis pekerjaannya. Berdasarkan kelompok masyarakat ada petani padi dan ada petani jeruk.

Petani adalah orang-orang yang mengendalikan dan menguasai pertumbuhan tanaman atau hewan-hewan untuk memperoleh hasil atau keuntungan. Tingkat kemajuan usaha seorang petani dapat diukur dari besarnya pengawasan, penguasaan dan campur tangan manusia pada pertumbuhan tanaman atau hewan yang diusahakannya (Soekartawi, 2010). Jadi petani merupakan usaha orang orang untuk bisa menguasai tumbuhan tanaman maupun hewan agar bisa memperoleh keuntungan yang lebih besar. Petani yang mengusahakan pertanian, mengerjakan tanah, menanam bibit berbagai tanaman dan memungut hasilnya, hasil apa yang akan diperoleh tidak hanya ditujukan untuk kepentingan sendiri, tetapi untuk

mencukupi kebutuhan umum, baik dari lapisan atas maupun lapisan yang terbawah (Suhardi *dalam* Hayati 2012).

Karakteristik petani identik dengan ciri-ciri yang menggambarkan seorang petani. Melihat bagaimana sikap, pola pikir, tindakan dan lainnya. Karakteristik setiap individu tergantung sifat atau ciri masing-masing, sehingga setiap petani memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda-beda dan masing-masing berpengaruh kepada keputusan yang diambil dalam berusaha tani (Zuriani, 2017). Berdasarkan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha dari pertanian bisa mempengaruhi dari karakteristik sosial ekonomi para petani tersebut, sesuai dengan usaha dan hasil yang diperoleh oleh para petani, jadi hasil yang diuntungkan sesuai dengan cara mereka bercocok tanam dan pola-pola dalam bertani.

Sekarang ini tanaman jeruk tergolong tanaman yang dikembangkan di daerah dataran tinggi dan bersuhu dingin. Perawatan pohon jeruk dilakukan dengan pemberian pupuk dan pestisida secara berkala. Banyak faktor yang menentukan peningkatan pendapatan petani jeruk antara lain luas lahan yang ditanami pohon jeruk, jumlah produksi jeruk yang dihasilkan saat masa panen, harga jual jeruk per kilogramnya di pasaran, dan biaya usaha tani yang dikeluarkan pada masa perawatan pohon.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan signifikan bagi Indonesia. Sektor pertanian menyerap 35,9% dari total

angkatan kerja di Indonesia dan menyumbang 14,7% bagi GNP Indonesia (BPS, 2021). Fakta-fakta tersebut menguatkan pertanian sebagai mega sektor yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia. Disisi lain, sektor pertanian juga memiliki kerentanan terhadap kehidupan petani dikarenakan kerentanan tersebut dipengaruhi oleh keadaan alam dan kondisi lingkungan yang tidak menentu seperti adanya perubahan iklim, kelangkaan pupuk, kekeringan, banjir serta anjloknya harga jeruk pada musim panen yang akhirnya berdampak pada penghidupan dan penghasilan petani.

Kondisi sosial ekonomi adalah bagian dari faktor yang mempengaruhi kerentanan ini. Kondisi sosial dan ekonomi sangat berkaitan dengan penghidupan masyarakat karena kondisi sosial dan ekonomi merupakan bagian dari aset penghidupan. Kerentanan sosial ekonomi seringkali menimbulkan kerentanan yang lain karena berkaitan langsung dengan pengetahuan dan keberdayaan finansial dari masyarakat. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan analisis kerentanan sosial ekonomi petani yang hasil analisis ini selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan pembangunan di sektor pertanian.

Kerentanan adalah karakteristik atau keadaan masyarakat atau suatu sistem yang mempengaruhi besar kecilnya dampak kerusakan yang diakibatkan oleh adanya bahaya atau bencana (Adger et al, 2004). Kerentanan sosial adalah kerentanan yang diukur berdasarkan kondisi masyarakat. Kerentanan ekonomi adalah kerentanan yang diukur berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat.

Kecamatan suliki adalah salah satu daerah yang pendapatan utamanya berasal dari sektor pertanian. Berdasarkan data BPS Kecamatan Suliki dalam angka bahwa hasil pertanian jeruk memiliki hasil produksi dari tahun 2016-2020 hasil luas tanaman hasil panen dan jumlah produksi tanaman jeruk hasil rata-ratanya sama dari tahun ke tahun yaitu tanaman sebesar 7,58/ha, panen sebesar 5,11/ha dan hasil produksi sebesar 134,50/ton. Dari hasil tersebut terlihat tidak ada peningkatan dari hasil panen dan hasil produksinya.

Melihat potensi pertanian jeruk yang saat ini sedang banyak diproduksi oleh masyarakat, Maka peneliti tertarik untuk melakukan peneltian yang berjudul **“Analisis Kerentanan Sosial Ekonomi Petani Jeruk Di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- 1) Tingkat pendapatan petani jeruk yang tergolong masih sama
- 2) Kerentanan sosial: kepadatan penduduk, budaya/tingkah laku, hukum adat, nilai tradisional, kelembagaan formal dan informal.
- 3) Kerentanan ekonomi: kepadatan penduduk agraris (petani jeruk), ketergantungan ekonomi terhadap lahan, tingkat pendapatan dan kegiatan dasar wilayah (LQ)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu penelitian akan fokus pada kerentanan sosial ekonomi petani jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana tingkat kerentanan sosial petani jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana tingkat kerentanan ekonomi petani jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Tingkat kerentanan sosial petani jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Tingkat kerentanan ekonomi petani jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kerentanan sosial ekonomi petani jeruk di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjan S-1 pada Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi pembaca mengenai gambaran kondisi kerentanan sosial ekonomi masyarakat petani jeruk dan dapat dijadikan sebagai tambahan rujukan untuk penelitian relevan selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait dengan kerentanan sosial ekonomi masyarakat serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di nagari tersebut.